ABSTRAK

Harini, Puji, 2015. Peningkatan hasil belajar perkalian pada pembalajaran matematika kelas III di MI SEMESTA Kedungmaling Sooko Mojokerto. Dosen Pembimbing Wahyuniati,M.Si

Kata Kunci : Hasil belajar, perkalian, metode drill.

Penelitian ini dilakukan karena ketertarikan peneliti terhadap masalah yang terjadi di kelas III MI SEMESTA Kedungmaling Sooko Mojokerto, yaitu masih rendahnya hasil belajar yang dicapai oleh siswa-siswi kelas III pada materi perkalian yang hasilnya bilangan tiga angka. Terbukti dari hasil tes formatif awal (pra siklus) masih banyak siswa yang nilainya dibawah KKM. Rata-rata kelas yang diperoleh masih 46,36. Hanya 2 siswa yang tuntas dari KKM yang ditentukan.

Berdasarkan pada latar belakang tersebut, maka peneliti dapat merumuskan dua masalah, yaitu : 1) Bagaimana penerapan metode drill dalam meningkatkan hasil belajar perkalian pada pembelajaran matematika bagi siswa kelas III di MI SEMESTA Kedungmaling Sooko Mojokerto? 2). Bagaimana peningkatan hasil belajar perkalian pada pembelajaran matematika bagi siswa kelas III di MI SEMESTA Kedungmaling Sooko Mojokerto melalui metode drill?

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui penerapan metode drill dalam meningkatkan hasil belajar perkalian pada pembelajaran matematika bagi siswa kelas III di MI SEMESTA Kedungmaling Sooko Mojokerto. 2) Mengetahui peningkatan hasil belajar perkalian pada pembelajaran matematika bagi siswa kelas III di MI SEMESTA Kedungmaling Sooko Mojokerto melalui metode drill.

Metode yang digunakan dalam penilitian ini adalah metode drill. Penelitian tindakan kelas ini dibagi menjadi 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Hasil belajar siswa kelas III MI SEMESTA Kedungmaling Sooko Mojokerto dari test siklus I dan test siklus II menunjukkan peningkatan. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I di dapat skor 46, sedangkan skor maksimalnya adalah 75. Maka didapatkan nilai observasi siswa sebesar 61,33. Sedangkan hasil observasi guru diperoleh skor 42, sehingga nilai observasi yang didapat adalah 56. Pada siklus I ini hasil test formatif yang diperoleh adalah 54,55 dengan rata-rata kelas 61,82. Hasil penelitian pada siklus II diperoleh nilai observasi siswa meningkat menjadi 82,67. Nilai observasi guru meningkat menjadi 81,33 dan nilai test formatif siswa mencapai 86,37 dengan nilai rata-rata kelas 84,4. Sehingga ketuntasan telah tercapai pada siklus II

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id